

***PARENTING DALAM PENAFSIRAN QS. AN-NISĀ [4]: 9
PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀŞIDĪ***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

San Friski Octaviana Nur

20105030075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1174/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PARENTING DALAM PENAFSIRAN QS. AN-NISA [4]: 9 PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAN FRISKI OCTAVIANA NUR
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030075
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66c7f3a05804c



Penguji II
Imas Lu'ul Jannah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c75d34ca4d3



Penguji III
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 66c3ee49f0b35



Yogyakarta, 09 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66ca9e7154ad6

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. San Friski Octaviana Nur

Lam : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : San Friski Octaviana Nur

NIM : 20105030075

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : "Parenting Dalam Penafsiran Q.S An-Nisā [4]: 9 Perspektif Tafsir Maqāṣid"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi /tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2024
Pembimbing



Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : San Friski Octaviana Nur
Tempat dan tanggal lahir : Kebumen, 22 Oktober 2000
NIM : 20105030075
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat asal : Tanggulangin Rt 03 Rw 05,
Klirong, Kebumen, Jawa Tengah.
No. Hp : 085229096341

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2024

METERAI TEMPEL
95ALX259250252

Friski Octaviana Nur
NIM: 20105030075

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

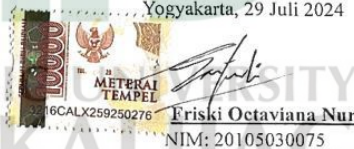
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : San Friski Octaviana Nur
NIM : 20105030075
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Parenting Dalam Penafsiran Q.S An-Nisā [4]: 9 Perspektif Tafsir Maqāṣidī" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2024



STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Fokus pada perubahan yang bisa dikendalikan dan terima hal-hal yang di luar kendalimu. Jangan lawan Tuhan.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, berkat rahmat dan bimbingan Allah skripsi ini telah selesai dibuat dan saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keluarga besar saya, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...`...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...`...	apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدین ditulis *muta`aqqidīn*

عدة ditulis *iddah'*

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditullis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian kata dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni`matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'idat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrohmanirrohīm

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk perenungan penulis terhadap *parenting* terutama dalam Al-Qur'an. Dalam proses penyelesaiannya tentu tidak semudah yang dibayangkan, terdapat banyak sekali kendala yang harus dihadapi. Namun, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal ini tidak terlepas dari orang-orang yang terus mendukung dan mendampingi penulis dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran stafnya.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajaran stafnya.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga

5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama saya kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
6. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, pemikiran, khususnya selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhusus dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih saya ucapkan sebagai apresiasi minimal untuk kinerja dan ilmu yang selama ini diberikan kepada saya.
8. Kepada seluruh keluarga besar saya, terutama Ibu, Bapak, mba dan juga mas saya yang selalu mendukung dan memberikan supportnya. Berkat do'a hebat dan semua hal terbaik yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Tanpa kalian skripsi ini juga tidak akan selesai tepat pada waktunya. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu membersamai kalian.
9. Seluruh teman-teman dan sahabat IAT-20, terkhusus teman-teman kelas B yang sudah membersamai penulis.
10. Kepada teman-teman HMPS IAT yang telah memberikan banyak pelajaran berharga selama kegiatan.
11. Kepada teman-teman FAFIFU, sahabat di kampus, sahabat di Ponpes As-Salafiyah Mlangi dan Ponpes Wahid Hasyim yang tidak bisa penulis

sebutkan namanya satu persatu. Karena terus menyemangati penulis hingga di titik ini. Semoga bahagia selalu dan semoga Tuhan selalu kebersamai kalian.

12. Kepada teman terbaik yang telah membawa penulis hingga di titik ini, LMTM, semoga bahagia dan selalu dalam lindungan-Nya.

13. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.

Atas dukungan dan bantuan semua pihak, baik yang sudah penulis sebutkan maupun yang tidak bisa penulis sebutkan. Penulis hanya dapat berdo'a semoga semua pihak yang berkaitan selama proses penyusunan skripsi ini senantiasa bahagia dan diberkati selalu. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Jazakallah.

Yogyakarta, 13 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Anak merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada orang tua yang harus dipertanggung-jawabkan. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya tidak terbatas dalam ekonomi saja, melainkan lebih dari itu. Seringkali orang tua lupa bahwa anak juga membutuhkan kehadiran dan kasih sayang langsung dari orang tuanya. Karena pada dasarnya orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya. Sehingga, orang tua perlu memiliki kesadaran bahwa anak merupakan amanah Allah yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat menjadi generasi yang berkualitas. Berkaitan dengan hal ini, al-Qur'an telah memerintahkan orang tua untuk berhati-hati dalam menjaga dan merawat anak, jangan sampai meninggalkan mereka dalam keadaan lemah. Disebutkan dalam Q.S An-Nisā [4]: 9 "*Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).*". Meski ayat ini turun berkenaan dengan ayat waris, namun pada dasarnya ayat ini memiliki pesan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisa bagaimana penafsiran Q.S An-Nisā [4]: 9 dalam perspektif Tafsir *Maqāṣidī*, dan bagaimana kontekstualisasi *Parenting* dalam kontek penafsiran Q.S An-Nisā [4]: 9 perspektif Tafsir *Maqāṣidī*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis data *Library Research* dengan pendekatan Tafsir *Maqāṣidī*. Dengan tujuan sebagai alat dalam pembacaan Q.S An-Nisā [4]: 9 agar kemudian penafsiran dalam ayat ini menjadi lebih hidup, produkti, dinamis, dan tidak terbatas pada bingkai tekstualisme penafsiran. Sehingga penulis mencoba untuk meneliti makna terdalamnya serta memunculkan kontekstualisasi *parenting* dengan penafsiran tersebut.

Adapun hasil penelitian yang disimpulkan penulis bahwa dengan menggunakan Tafsir *Maqāṣidī*, nilai-nilai *Maqāṣid* yang didapatkan dalam Q.S An-Nisā [4]: 9 perspektif Tafsir *Maqāṣidī* dari dimensi nilai-nilai *ideal moral universal* yaitu 1) nilai kemanusiaan (*insāniyah*) dengan memastikan hak hidup dan kesejahteraan anak, 2) nilai tanggung jawab (*al-mas'ūliyyah*) dengan bertakwa pada Allah termasuk dalam menjaga anak. Adapun nilai-nilai *Maqāṣid* yang terdapat dalam Q.S An-Nisā [4]: 9 yaitu 1) *Hifẓ an-Nafs* (Menjaga Jiwa) dengan merasa takut akan kondisi keturunan di masa depan, 2) *Hifẓ an-Nasl* (Menjaga Keturunan) dengan bertanggung jawab pada anak, 3) *Hifẓ Al-‘Aql* (Menjaga Akal) dengan memberikan pendidikan yang cukup secara umum dan agama, 4) *Hifẓ al-Māl* (Menjaga Harta) dengan memastikan pengaturan harta yang baik untuk kesejahteraan anak. Selanjutnya, nilai-nilai ini dapat dikontekstualisasikan dengan tujuan *parenting* yaitu menciptakan generasi Tangguh yang sehat jasmani dan rohaninya, serta mampu menjawab tantangan zaman. Hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan gaya pengasuhan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Parenting, Q.S An-Nisā [4]: 9, Tafsir Maqāṣidī

DAFTAR ISI

Contents

<i>PARENTING</i> DALAM PENAFSIRAN QS. AN-NISĀ [4]: 9 PERSPEKTIF TAFSIR <i>MAQĀSIDĪ</i>	1
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II GAMBARAN UMUM AYAT DAN DINAMIKA PENAFSIRAN Q.S AN-NISĀ [4]:9	15
A. Lafaz, Terjemah, dan <i>Asbāb an-Nuzūl</i> Q.S An-Nisā [4]: 9	15
B. Analisis Kebahasaan Q.S An-Nisā [4]: 9	21
C. Dinamika Penafsiran Q.S An-Nisā [4]: 9	26
BAB III INTERPRETASI Q.S AN-NISĀ [4]: 9 PERSPEKTIF TAFSIR <i>MAQĀSIDĪ</i>	32
A. Nilai-Nilai Ideal Moral Universal Dalam Q.S An-Nisā [4]: 9..	32
B. Nilai-Nilai <i>Maqāṣid</i> Dalam Q.S An-Nisā [4]: 9.....	35

BAB IV KONTEKSTUALISASI <i>PARENTING</i> DALAM Q.S AN-NISĀ [4]: 9 PERSPEKTIF TAFSIR <i>MAQĀSIDĪ</i>	43
A. Relasi Orang Tua Dan Anak.....	43
B. Menciptakan Generasi Tangguh.....	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
CURRICULUM VITAE.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian terkecil dalam masyarakat yang mempunyai tugas fundamental dalam menentukan keberlangsungan bangsanya di kemudian hari adalah keluarga. Apabila keluarga mampu menjalankan perannya dengan baik (menciptakan generasi yang berkualitas), maka keluarga dapat menjadi pintu utama bagi kemajuan bangsa. Dalam tatanan keluarga, orang tua memiliki peran, serta tanggung jawab terbesar dan tertinggi dalam membentuk keluarga berkualitas. Sebagai penanggung jawab tertinggi, orang tua menjadi tumpuan dan harapan dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya.¹ Kebutuhan anak tidak hanya berupa kebutuhan fisik, seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal, melainkan juga memerlukan pembimbing, pendidik, dan panutan.

Setiap orang tua menerima anak sebagai tanggung jawab dari Allah. Sejak lahir anak mengandalkan orang tuanya agar dapat menerima perawatan dan perlindungan. Setiap anak membutuhkan cinta kasih, perhatian, bimbingan, batasan, dan ajaran nilai-nilai moral. Kehadiran orang tua yang stabil dan mendukung dapat membantu anak mengatasi tantangan dan mengembangkan kesehatan mental. Karena pada dasarnya, anak akan merasa lebih aman, percaya diri, dan mampu mengatasi rasa takut atau cemas jika merasa memiliki figur yang dapat diandalkan.

¹ Enok Hilmatus Sa'adah dan Soni Samsu Rizal, "Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an", *Tarbiyah Al-Aulad Vol. 4 No. 1*, 2019, hlm. 47.

Orang tua merupakan contoh terdekat dan paling sering dilihat anak dalam berperilaku dan bersikap. Oleh karena itu, mereka dituntut mampu memberi teladan baik untuk anak-anaknya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan selalu bersikap positif, menghormati, dan menghargai siapapun. Selain itu, mereka juga perlu memberi pujian, dorongan, dan dukungan, sehingga anak-anak memiliki rasa percaya diri dan berani mencoba hal baru.

Peran orang tua dalam hidup anak sangatlah penting. Sehingga, mereka perlu memiliki kesadaran bahwa anak adalah amanah bagi mereka. Kesadaran ini menjadi dorongan kuat bagi mereka agar dapat mewujudkan generasi yang berkualitas.² Dengan demikian, anak dapat menjalankan salah satu tugasnya sebagai manusia yaitu menjadi khalifah di bumi. Sejalan dengan firman Allah:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (Q.S An-Nisā’ [4]: 9)

Ayat ini memang turun berkenaan dengan ayat-ayat hukum waris, namun ayat ini tidak hanya memiliki pesan dalam aspek kewarisan saja, melainkan juga dalam aspek *parenting* (pengasuhan) anak. Ayat ini memerintahkan kita dan para orang tua mengenai pentingnya

² Abdul Mustaqim, “Qur’anic Parenting Paradigma Integrasi-Interkoneksi” dalam Mahmud Arif (ed.), *Pengarusutamaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Kurikulum Dan Keilmuan Prodi PGMI-PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 144.

mempersiapkan masa depan anak-anak dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks parenting, ayat ini menekankan bahwa tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pemberian harta warisan (ekonomi), melainkan juga memastikan kesejahteraan anak dari segala sisi baik secara fisik, mental, spiritual, serta memberikan pendidikan dan perlindungan berkelanjutan yang berlandaskan takwa dan kebenaran.

Dari perspektif *parenting* (pengasuhan), ayat ini juga menekankan pentingnya rasa takut pada Allah dalam menjalankan tanggung jawab mereka terhadap anak-anak. Sehingga orang tua senantiasa berhati-hati dan merasa bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang mereka buat, termasuk dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka. Selain itu, kondisi lemah dalam ayat ini bukan hanya ditujukan pada lemah secara materi saja, melainkan juga dari aspek moral, spiritual, dan pendidikan, yang jika hal-hal ini tidak terpenuhi dapat membuat keturunan mereka kesulitan dalam menghadapi tantangan hidup.

Selain itu, ayat ini juga menunjukkan pentingnya mengucapkan perkataan yang baik dan benar serta bertakwa kepada Allah. Sehingga hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik dengan menjadi teladan dalam bertindak dan berucap, serta membimbing anak-anak mereka menjadi individu yang kuat dan bertanggung jawab. Hal Ini mencakup pengajaran nilai agama, etika, serta keterampilan hidup agar anak-anak mereka berkembang menjadi orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab.

Secara teks, Al-Qur'an memang tidak mendapat modifikasi, namun penafsiran akan teks Al-Qur'an selalu berubah.³ Perihal ini sesuai hakikat Al-Qur'an yaitu *ṣāliḥ fī kulī zamān wa makān*. Hakikat ini yang kemudian membuat para sarjana dan pemikir muslim terdorong untuk melakukan interpretasi baru, sehingga memunculkan pemahaman baru yang dinamis dan humanis sesuai perkembangan zaman.

Tafsir *Maqāṣidī* yakni salah satu pendekatan yang berkembang untuk mengkontekstualkan ayat Al-Qur'an agar dapat sesuai dengan perkembangan zaman. Pendekatan ini didasarkan pada teori *Maqāṣid* yang dikembangkan, sehingga penafsiran menggunakan teori ini tidak sekadar ayat berkaitan hukum saja, akan tetapi juga menafsirkan ayat kisah, teologis, dan juga amtsal.⁴

Penelitian ini, penulis menerapkan teori dari Tafsir *Maqāṣidī* yang dirumuskan Abdul Mustaqim. Alasan penulis menerapkan teori ini karena pada dasarnya, ayat dalam penelitian ini memiliki maksud yang masih sangat luas. Sejalan dengan teori Tafsir *Maqāṣidī* selaku falsafah tafsir, yaitu menjadikan nilai-nilai *maqāṣid* menjadi dasar filosofi dan ruh selama penafsiran. Karena, penafsiran yang melupakan tujuan asli teks (dimensi maqasid) yang tidak terucapkan, seperti memperlakukan Al-Qur'an sebagai bacaan tanpa ruh.⁵

³ Dinda Duha Chairunnisa', "Pembacaan Qira'ah Mubadalah Atas Q.S Al-Ahzab [33]: 59 Dan Implikasinya Terhadap Aurat Laki-laki", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023, hlm. 3.

⁴ Abdul Mustaqim, Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī Sebagai Basis Moderasi Islam, dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019, hlm. 7-8.

⁵ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī..." hlm. 8.

Selain itu, penulis juga merasa Tafsir *Maqāṣidī* mampu memberikan batasan yang kemudian dapat disesuaikan dengan unsur-unsur dalam Tafsir *Maqāṣidī*. Unsur-unsur ini diantaranya yaitu konsep *Maqāṣid* dan nilai-nilai ideal moral universal. Konsep *Maqāṣid* diantaranya yaitu *ḥifẓ al-dīn* (menjaga agama), *ḥifẓ al-nafs* (menjaga diri), *ḥifẓ al-‘aql* (menjaga akal), *ḥifẓ al-nasl* (menjaga keturunan), *ḥifẓ al-māl* (menjaga harta), *ḥifẓ al-bi’ah* (merawat lingkungan), dan *ḥifẓ al-dawlah* (bela negara).⁶ Sedangkan nilai-nilai ideal moral universal diantaranya yaitu *insānīyah* (nilai kemanusiaan), *al-‘adālah* (nilai keadilan), *al-musāwah* (nilai kesetaraan), *al-tahārrur* (nilai pembebasan), dan *mas’ūliyyah* (nilai tanggung jawab).⁷

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana penafsiran tentang Q.S An-Nisā [4]: 9 dalam perspektif Tafsir *Maqāṣidī*?
2. Bagaimana kontekstualisasi *parenting* dengan Q.S An-Nisā [4]: 9 dalam perspektif Tafsir *Maqāṣidī*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melalui rumusan masalah yang sudah ada, tujuan dan manfaat yang ingi diperoleh:

⁶ Abdul Mustaqim, “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī...” hlm. 40.

⁷ Abdul Mustaqim, “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī...” hlm. 33.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Q.S An-Nisā [4]:9 melalui perspektif Tafsir *Maqāṣidī*
- b. Untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi parenting dengan Q.S An-Nisā [4]: 9 dalam perspektif Tafsir *Maqāṣidī*

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat mengedukasi masyarakat seberapa pentingnya *parenting* yang baik bagi tumbuh kembang anak
- b. Dapat memberikan kesadaran pentingnya menjaga dan merawat anak sebagai amanah Tuhan

D. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan banyak penelitian mengenai parenting. Sehingga, penulis perlu menguraikan perbedaan penelitian penulis dengan yang yang lain. Adapun hasil penelitian-penelitian ini telah penulis kelompokkan menjadi tiga. Kelompok pertama merupakan penelitian yang berkaitan dengan *parenting*, kelompok kedua berkaitan dengan Q.S An-Nisā [4]: 9, dan kelompok ketiga berkaitan dengan Tafsir *Maqāṣidī*.

Kelompok pertama, merupakan penelitian yang berkaitan dengan parenting. Penelitian Sherina Riza Chairunnisa yang membahas mengenai pengaruh pengasuhan orang tua pada pertumbuhan emosional anak. Pola asuh yang tidak

sesuai dapat menyebabkan pengasuhan toxic, yang kemudian akan berdampak pada kepribadian dan emosional anak.⁸

Selanjutnya, penelitian Puput Anggraini, dkk. membahas mengenai tatacara mendidik anak sesuai yang Islam ajarkan. Pola pengasuhan disandarkan al-Qur'an dan sunnah sehingga anak bisa mendapatkan haknya. Hak anak-anak dalam Al-Qur'an di antaranya mendapatkan susu (ASI) selama dua tahun penuh, mendapatkan pendidikan yang cukup, mendapatkan perlindungan dari wali atau orang tua dan mendapatkan nafkah.⁹

Selain itu, terdapat penelitian oleh Zulminiati, Desmawati Roza, dan Ummi Salamah dimana jurnal ini membahas mengenai pentingnya pola pengasuhan anak pada usia dini. Pola pengasuhan disini dibagi menjadi tiga, yaitu pola pengasuhan otoriter (anak harus mengikuti tekanan orang tua), demokratis (aturan dibuat berdasarkan keputusan orang tua dan anak), dan permisif (dibebaskannya anak untuk melakukan semuanya dan semaunya).¹⁰

Kelompok kedua, merupakan penelitian yang berhubungan dengan Q.S An-Nisā [4]: 9. Penelitian Arifa Ainun Amini yang menjelaskan mengenai pesan *parenting* yang terkandung dalam Q.S An-Nisā ayat 9 yang kemudian dipraktekkan dengan kegiatan pemberdayaan perempuan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allim Karang Anom, Sumberbaru, Jember yang kemudian diwujudkan

⁸ Sherina Riza Chairunnisa, "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021, hlm. 4.

⁹ Puput Anggraini, dkk., "Parenting Islami dan Kedudukan Anak Dalam Islam", Kapalamada: Jurnal Multidisipliner Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 185-186.

¹⁰ Zulminiati, Desmawati Roza, dan Ummi Salamah, "Urgensi Pola Asuh Anak Usia Dini (Parenting Early Children)", Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 7 No. 1, 2023, hlm. 1960.

dengan adanya pembelajaran pelatihan menjahit. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar para santriwati bisa mandiri secara mental dan finansial.¹¹

Selanjutnya, penelitian oleh Zulfa Mustaqimah S., membahas mengenai nilai pengasuhan (*parenting*) islami dalam Surah An-Nisa: 9 melalui pandangan Tafsir Al-Misbah. Dijelaskan lebih lanjut bahwa nilai-nilai ini diwujudkan dengan melakukan keteladanan, habituasi, nasihat, dan balasan yang berbasiskan takwa sebagai penjabaran dari qoulan sadīdan agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah.¹²

Selain itu, penelitian oleh Mia Muyasaroh, Tanto Aljauharie Tantowie, dan Sri Meidawaty, jurnal ini membahas mengenai pentingnya pendidikan berdasarkan Surah An-Nisā: 9 dalam Tafsir Al-Misbah. Peneliti menyatakan bahwa tanggung jawab orang tua pada anaknya mencakup materi dan immateri, seperti memberikan pendidikan dan pembinaan ketakwaan.¹³

Kelompok ketiga, merupakan penelitian yang berkaitan dengan Tafsir *Maqāṣidī*. Penelitian skripsi Nur Faizah yang membahas mengenai konsep laktasi dengan menggunakan perspektif Tafsir *Maqāṣidī*. Penelitian menunjukkan bahwa 2 tahun pertama kehidupan anak adalah waktu yang paling baik untuk laktasi.

¹¹ Arifa Ainun Amini, “Aktualisasi Qur’anic Parenting Q.S An-Nisā Ayat 9 Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Raudlatul Muta’alimin Karangom, Sumberbaru, Jember)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2023, hlm. 85.

¹² Zulfa Mustaqimah S., “Nilai-nilai Parenting Islami Dalam Q.S An-Nisā Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab”, Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021, hlm. 108.

¹³ Mia Muyasaroh, Tanto Aljauharie Tantowie, dan Sri Meidawaty, “Pendidikan Anak Usia SD/MI Dalam Perspektif Al-Qur’an Surah An-Nisā Ayat 9 (Perpektif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)”, *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 No. 2, 2019, hlm. 93.

Orangtua berkewajiban untuk bertanggung jawab terhadap hak penyusuan anak, meskipun harus disusukan kepada perempuan selain ibu.¹⁴

Selanjutnya, penelitian Fatimah Ummi Fauziah dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, jurnal ini membahas mengenai pembelaan Allah terhadap Aisyah ra, sesuai dengan Surah An-Nisa: 26 menggunakan konsep Tafsir *Maqāṣidī*. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap manusia mempunyai kedudukan yang sama. Kesetaraan ini diharapkan mampu menjadi pedoman manusia untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah.¹⁵

Dari penelitian-penelitian tersebut, penulis belum menemukan adanya penelitian yang sama yaitu mengenai parenting dalam Q.S An-Nisā [4]: 9 menggunakan perspektif Tafsir *Maqāṣidī*. Sehingga penulis merasa bahwa penelitian ini perlu untuk dilakukan, karena penelitian ini memuat pengetahuan baru terutama dalam disiplin Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

E. Kerangka Teori

Tafsir *Maqāṣidī* yang dirumuskan Abdul Mustaqim digunakan sebagai dasar penelitian. Tafsir *Maqāṣidī* merupakan konsep pendekatan tafsir yang mengikuti prinsip *maqāṣid syari'ah* dengan tetap mencermati teks dan juga konteks dan tidak berat sebelah terhadap dalil *naql* maupun *'aql*, sehingga kemudian dapat

¹⁴ Nur Faizah, "Konsep Laktasi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqasidi", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2022, hm. 89.

¹⁵ Fatimah Ummi Fauziah dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, "Konsep Kafa'ah Dalam Q.S An-Nur Ayat 26 (Perspektif Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)", El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat Vol. 7 No. 1, 2023, hlm. 18.

mengungkap *maqāṣid* Al-Qur'an dari bersifat khusus hingga global agar mendapat masalah dan terhindar dari kerusakan.¹⁶

Kemudian teori Tafsir *Maqāṣidī* yang dirumuskan Abdul Mustaqim ini dibagi menjadi tiga hirarki ontologis: pertama, Tafsir *Maqāṣidī* sebagai falsafah tafsir, bahwa selama penafsiran nilai *maqāṣid* menjadi dasar filosofis dan ruh. Kedua, sebagai metodologi penafsiran memerlukan rekonstruksi dan perkembangan penafsiran berbasiskan teori *maqāṣid*. Ketiga, sebagai produk bahwa Tafsir *Maqāṣidī* adalah hasil penafsiran yang berupaya menitikberatkan pembahasannya pada *maqāṣid* setiap ayat yang ditafsirkan.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Tafsir *Maqāṣidī* sebagai falsafah tafsir yang memiliki dua fungsi, yaitu: 1) sebagai spirit untuk menjadikan penafsiran al-Qur'an lebih dinamis dan moderat, 2) sebagai kritik terhadap produk penafsiran yang mengabaikan dimensi *maqāṣidī*.¹⁸ Asumsinya bahwa *maqāṣid* bergerak secara dinamis seiring perkembangan peradaban manusia. *Maqāṣid* di sini yaitu nilai-nilai ideal moral universal yang menjadi cita-cita al-Qur'an untuk merealisasikan *maslahah* dan menolak kerusakan, seperti nilai kemanusiaan (*insāniyah*), keadilan (*al-'adalah*), kesetaraan (*al-musāwah*), pembebasan (*al-taharur*), dan tanggung jawab (*al-musāwah*). Sehingga, al-Qur'an bukan hanya dipahami dari struktur linguistiknya saja, melainkan juga dari pertimbangan *maqāṣid* yang ada dibalik struktur linguistiknya. Dalam hal ini, peran pengetahuan

¹⁶ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī..." hlm. 6.

¹⁷ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī..." hlm. 33-41.

¹⁸ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī..." hlm. 18.

bahasa Arab berperan penting untuk mengetahui maksud dan tujuan ayat al-Qur'an yang ditafsirkan dalam internal teks itu sendiri.¹⁹

Berangkat dari teori Tafsir *Maqāsidī* sebagai falsafah tafsir, maka penulis mencoba untuk mencari maksud dan tujuan Q.S An-Nisā [4]: 9 melalui *maqāsid* yang terkandung dibalik struktur linguistiknya. Kemudian, penulis mengkategorisasikan Q.S An-Nisā [4]: 9 pada aspek-aspek *maqāsidnya* meliputi: nilai-nilai ideal moral universal yang telah penulis jelaskan serta nilai *maqāsid* *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, *hifz al-mal*, ditambah dengan *hifz al-daulah*, dan *hifz al-bi'ah*.

F. Metode Penelitian

Proses penulis melakukan penelitian disebut dengan metode penelitian, sehingga kemudian mampu menghasilkan penelitian yang sistematis dan terpercaya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan bentuk penelitian kepustakaan atau *library research*. Seluruh data yang penulis gunakan bersumber dari buku, skripsi, jurnal, majalah, dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan Q.S An-Nisā [4]: 9, *parenting* baik dari segi psikologis, pendidikan, kesehatan, dan islami, serta berkaitan dengan Tafsir *Maqāsidī*

2. Sumber Data

¹⁹ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāsidī...", hlm. 33-34.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu Qur'an Surah An-Nisā [4]: 9 yang mana penafsiran ayat ini didasarkan pada pendekatan Tafsir *Maqāsidī*. Sedangkan, sumber sekundernya berasal dari literatur lain yang membahas mengenai *parenting*, baik buku, skripsi, jurnal, dan seluruh dokumen yang membahas mengenai *parenting* baik dari segi psikologis, pendidikan, kesehatan dan secara islami.

3. Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka menjadi teknik menghimpun data, melalui penghimpunan data serta petunjuk yang berkaitan. Data dapat merujuk pada Al-Qur'an yaitu Q.S An-Nisā [4]: 9, kitab-kitab tafsir, buku, skripsi, jurnal, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan Q.S An-Nisā [4]: 9, *parenting* baik dari segi psikologis, pendidikan, kesehatan, dan islami, serta yang berkaitan dengan Tafsir *Maqāsidī*.

4. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif menjadi Teknik analisis datanya, yaitu teknik menganalisis data dengan memberi uraian menyeluruh mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian, maka dalam penelitian ini yaitu Q.S An-Nisā [4]: 9, *parenting* (dari sisi psikologis, pendidikan, kesehatan, dan islami), serta Tafsir *Maqāsidī*. Berikut langkah-langkah yang penulis ambil untuk melaksanakan penelitian:

Pertama, memutuskan tema yang hendak dibahas yaitu tentang *parenting* dalam Al-Qur'an. Kedua, memformulasikan problem akademik yang akan dijawab dalam penelitian. Ketiga, menafsirkan Q.S An-Nisā [4]: 9 mengacu pada beberapa

kitab tafsir. Keempat, melakukan telaah bahasa, berkaitan dengan kata kunci yang digunakan dalam memahami ayat, melalui kamus berbahasa Arab, kitab tafsir, dan pemikiran ulama sehingga dapat ditemukan makna terdalam dan dinamika perkembangannya. Kelima, memahami konteks historis (mikro dan makro). Keenam, menganalisis teori dari Tafsir *Maqāṣidī* meliputi aspek nilai-nilai *Maqāṣidī* dan aspek/dimensi *Maqāṣidī*, Ketujuh, mengkontekstualisasikan penafsiran Q.S An-Nisā [4]: 9 dalam perspektif Tafsir *Maqāṣidī* dengan kondisi saat ini. Kedelapan, menyusun dan mengambil kesimpulan hasil dari penafsiran sesuai rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan bahasan yang terstruktur, penulis menetapkan sistematika pembahasannya:

Bab pertama, secara umum berisi pendahuluan dari penelitian ini dengan memaparkan kesadaran penulis akan pentingnya tema parenting. Kesadaran ini penulis tuangkan dalam latar belakang, yang juga untuk membatasi kajian penelitian. Kemudian pada bab ini penulis juga mencantumkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, penulis membahas mengenai gambaran umum Q.S An-Nisā [4]: 9 dan dinamika penafsirannya. Hal ini penulis lakukan untuk melihat bagaimana pandangan mufasir tentang Q.S An-Nisā [4]: 9. Penulis mencoba untuk melihat

pandangan ini dari segi kebahasaan, *asbabun nuzul* ayat baik mikro dan makro, serta penafsiran para mufasir tentang ayat ini.

Bab ketiga, penulis akan membahas mengenai interpretasi yang terkandung dalam Q.S An-Nisā (4): 9 melalui pendekatan Tafsir *Maqāṣidī*. Hal ini meliputi nilai-nilai ideal moral universal dan aspek-aspek *Maqāṣidī*. Ini ditujukan untuk memberitahukan penerapan *maqāṣid* pada interpretasi *maqāṣidiyyah* Q.S An-Nisā [4]: 9.

Bab keempat, penulis akan membahas mengenai seperti apa kontekstualisasi *parenting* dalam Q.S An-Nisā [4]: 9, baik dari sisi psikologis, pendidikan, kesehatan, dan islami. Penulis melakukan ini agar kemudian dapat diketahui bagaimana hubungan antara ayat dan tema yang dibahas.

Bab kelima, bab paling akhir dimana akan dijelaskan kesimpulan penelitian yang penulis lakukan, juga terdapat saran sekiranya bisa menginspirasi para peneliti selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah penulis sampaikan, kesimpulan dari hasil penelitian penulis yaitu:

1. Dalam Q.S An-Nisā [4]: 9 perspektif Tafsir *Maqāsidī* di dalamnya terdapat nilai-nilai *Maqāsid*. Pertama, nilai-nilai ideal moral universal yaitu: 1) Nilai kemanusiaan (*Insāniyah*) dengan memastikan hak hidup dan kesejahteraan hidup anak, 2) Nilai tanggung jawab (*al-mas'ūliyyah*) dengan bertakwa pada Allah termasuk dalam menjaga dan melindungi anak. Kedua, nilai-nilai *Maqāsid* yaitu: 1) *Hifz an-nafs* (menjaga jiwa) dengan merasa takut pada nasib anak, 2) *Hifz an-nasl* (menjaga keturunan) dengan bertanggung jawab dan melindungi anak, dan 3) *Hifz al-'aql* (menjaga akal) memelihara akal dengan memberi pendidikan agama dan umum, 4) *Hifz al-māl* (menjaga harta) dengan memastikan pengaturan harta yang baik untuk kesejahteraan anak.
2. Kontekstualisasi *parenting* di masa ini dapat dicapai dengan memperhatikan relasi yang terjadi antara orang tua dan anak dengan memperhatikan hak masing-masing serta peran orang tua dalam menciptakan generasi yang tangguh. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka anak-anak di masa mendatang akan menjadi generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman. Karena zaman yang terus

berkembang, maka *parenting* yang baik menjadi salah satu alat yang mampu menjawab tantangannya.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai, penulis sadar bahwa dalam penyajian dan analisa penulis masih memiliki banyak kekurangan. Penulis berharap bahwa akan ada penelitian selanjutnya yang mengkaji lebih dalam terkait *parenting* dalam Q.S An-Nisā ayat 9, terutama dalam Tafsir *Maqāṣidī*. Sehingga, penulis mengharapkan saran serta kritik yang bermanfaat. Selain itu, penulis harap penelitian ini mampu berguna khususnya untuk penulis dan masyarakat luas. Melalui karya ini, penulis juga berharap agar ada lebih banyak orang yang sadar seberapa pentingnya *parenting* yang baik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir terj.* M. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2019 (Software)
- Amini, Arifa Ainun. "Aktualisasi Qur'anic Parenting Q.S An-Nisā Ayat 9 Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Karanganyar, Sukoharjo, Jawa Tengah)". Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember. 2023.
- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir Al-Azhar Jilid II*. Singapura: Pustaka Nasional, 2012.
- Anggraini, Puput, dkk., "Parenting Islami dan Kedudukan Anak Dalam Islam". *Kapalameda: Jurnal Multidisipliner Vol. 1 No. 2*. 2022.
- Asy-Syaukani, Muhammad. *Fath al-Qadīr*. Lebanon: Dār al-Fikr, 1973.
- Aṭ-Ṭabarī, Ibnu Jarīr. *Jāmī' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1972.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim: Al-Lu'lu Wal Marjan terj.* Muhammad Ahsan Bin Usman. Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- Chairunnisa', Dinda Duha. "Pembacaan Qira'ah Mubadalah Atas Q.S Al-Ahzab [33]: 59 Dan Implikasinya Terhadap Aurat Laki-laki". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2023.
- Chairunnisa, Sherina Riza "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2021.
- Fauziah, Fatimah Ummi dan Moh. Abdul Khoлиq Hasan. "Konsep Kafa'ah Dalam Q.S An-Nur Ayat 26 (Perspektif Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)". *El-Warraqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat Vol. 7 No. 1*. 2023.
- Faizah, Nur. "Konsep Laktasi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqasidi". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah IAIN Ponorogo. 2022.
- Faqih, Muhammad Wildan. Sejarah Perkembangan Tafsir. *Jurnal of Education Research Vol. 5 No. 2*. 2024.
- Gunawan, Nofri, Musli, Mohd Arifullah, dan Heru Setiawan. "Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19 (Telaah Penafsiran Al-Mawardi Dan Al-Maraghi)". *Tajdid Vol 21 No 2*. 2022.
- Hamim, Khairul. *Harta Dalam Islam: Perolehan, Kepemilikan dan Penggunaannya*. Lombok Barat: CV Alfa Press, 2022.

- Herawati dan Kamisah. “Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)”. *Jurnal of Education Science (JES) Vol 5 No 1*. 2019.
- Hidayah, Rifa. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid II* terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Al-Ikk, Khalid Abdurrahman. *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah* terj. Umar Burhanuddin. solo: Al-Qowam, 2009.
- Indriyani, Anggun. “Relasi Pencegahan Stunting Dan Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Balai Penyuluh Keluarga Berencana (KB) Kecamatan Mojotengah)” *at-Ta'aruf: Jurnal Hukum Keluarga Islam Vol. 1 No. 2*. 2022.
- Istiyati, Siti,. dkk. “Gambaran Peran Ayah Dalam Pengasuhan”, *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian Vol. 17 No. 2*. 2020.
- Jarbi, Muktiali. “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak”. *Jurnal Pendaiss Vol. 3 No. 2*. 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Accessed July 5, 2024. <https://kbbi.web.id/relasi>
- Kunjarianto, Hafiz Handrian. “Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2023.
- Kusunyah, Anjar. “Keadilan Gender Dalam Kewarisan Islam: Kajian Sosiologis Historis”. *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum Vol. 9 No. 1*. 2021.
- Latif, Abdul Ibn Muhammad al-Khatib. *Matan Alfiyyah Ibn Mālīk*. Kuwait: Dar al-Ouruba. 2006.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mahpur, Mohammad. dkk. *Metode Pengasuhan Anak*. Malang: Madani, 2021.
- Mandzur, Ibnu. *Līsan al- 'Arab*. Dar al-Ma'arif. 2016.
- Mustaqim, Abdul. “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāsidī Sebagai Basis Moderasi Islam”, dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019.
- *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
-”Qur'anic Parenting Paradigma Integrasi-Interkoneksi” dalam Mahmud Arif (ed.), *Pengarusutamaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Kurikulum Dan Keilmuan Prodi PGMI-PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2014.

- Muyasaroh, Mia, Tanto Aljauharie Tantowie, dan Sri Meidawaty. "Pendidikan Anak Usia SD/MI Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah An-Nisā Ayat 9 (Perpektif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)". *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 No. 2. 2019.
- Najuba, Hilyatun dan Heri Khoiruddin. "Kaderisasi Dalam Al-Qur'an (Studi Kata Dhi'afa Pada Surat an-Nisa ayat 9)". *JOUPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 1 No. 4. 2023.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia; Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Natassya, Priska dan Sheila Sosanto, "Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Balita Hingga Remaja" *JKGT: Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu* Vol. 6, No. 1. 2024.
- Nelisari, Rifka Wahyuni, dan Nurhayati. "Implementasi Pemberian Wasiat Terhadap Penerima Waris (Studi Kasus Pengadilan Agama Kolaka)" *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* Vol. 1 No. 4. 2024.
- Notowidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Parina, Budi Handrianto, Anung Al Hamat. "Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Perspektif Nashih Ulwan". *Tawazaun: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 14 No. 1. 2021.
- S., Zulfa Mustaqimah. "Nilai-nilai Parenting Islami Dalam Q.S An-Nisā Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab". Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2021.
- Sa'adah, Enok Hilmatus dan Soni Samsu Rizal. "Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an". *Tarbiyah Al-Aulad* Vol 4 No 1. 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Volume 2. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sulastri dan Ainur Rosyidah, "Penafsiran Amanah Dalam Kitab Tafsir Al-Munir Oleh Wahbah Az-Zuhaili: Study of The Qur'an Surah Al-Ahzab: 72, Surah An-Nisā: 58, And Surah Al-Anfal: 27," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* Vol. 3, No.2. 2020.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting: Cara Nabi saw Mendidik Anak* terj. Farid Abdul Aziz Qurusy. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pendidikan Sosial Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Unicef Indonesia, “Hak Untuk Setiap Anak”, Accessed July 4, 2024.
<https://www.unicef.org/indonesia/id/setiap-anak-berhak>

Yusron, M. Agus. “Relasi Sosial Dalam Al-Qur’an”, *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* Vol. 3 No. 2. 2023.

Zulminiati, Desmawati, dan Ummi Salamah. “Urgensi Pola Asuh Anak Usia Dini (Parenting Early Children)”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 7 No 1. 2023.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir* terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2013.

